

Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat di Desa Pasir

Muhamad Abdul Latif¹, Muhammad Ikhza Dilzahari², Rayhan Muhammad Rifqi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

E-mail: muhamadabdullatif0512@gmail.com, mikhza18@gmail.com, rayhanmr00@gmail.com,

Diterima 15/Oktober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

Environmental hygiene education is an important effort to increase public awareness in maintaining health and preserving the environment. This research was conducted in Pasir Putih Village which faces hygiene problems such as scattered rubbish and less than optimal waste management. The aim of this activity is to provide education to the public about the importance of environmental cleanliness as well as practical ways to maintain cleanliness, such as 3R-based waste management (Reduce, Reuse, Recycle) and the importance of a healthy lifestyle. The methods used include socialization, group discussions, and waste management simulations. The results show an increase in community understanding about the negative impacts of an unclean environment on health as well as increased citizen participation in maintaining village cleanliness. It is hoped that this program can be the first step towards a cleaner and healthier village, as well as increasing the collective awareness of the community to be responsible for their environment.

Keywords: Education, Cleanliness, Awareness

Abstrak

Penyuluhan kebersihan lingkungan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kelestarian lingkungan. Penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Putih yang menghadapi masalah kebersihan seperti sampah berserakan dan pengelolaan limbah yang kurang optimal. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan serta cara-cara praktis dalam menjaga kebersihan, seperti pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan pentingnya pola hidup sehat. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, diskusi kelompok, dan simulasi pengelolaan sampah. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang dampak buruk lingkungan yang tidak bersih terhadap kesehatan serta meningkatnya partisipasi warga dalam menjaga kebersihan desa. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal menuju desa yang lebih bersih dan sehat, sekaligus meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan mereka.

Kata kunci: Penyuluhan, Kebersihan, Kesadaran

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kenyamanan hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih dapat mencegah berbagai penyakit, seperti demam berdarah, diare, dan infeksi saluran pernapasan yang sering muncul akibat lingkungan yang tercemar. Desa Pasir Putih, sebagai salah satu wilayah dengan potensi alam yang besar, juga menghadapi tantangan dalam menjaga kebersihan lingkungannya. Masalah seperti sampah yang menumpuk, kurangnya pemahaman tentang pengelolaan limbah, dan kebiasaan masyarakat yang belum sepenuhnya mendukung gaya hidup bersih menjadi perhatian utama.

Penyuluhan kebersihan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Desa Pasir Putih tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini mencakup edukasi mengenai pengelolaan sampah, pemanfaatan limbah organik menjadi kompos, serta pentingnya peran individu dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Selain itu, penyuluhan ini juga mendorong masyarakat untuk mengadopsi kebiasaan hidup bersih, seperti memilah sampah dan tidak membuangnya sembarangan.

Melalui pendekatan yang interaktif dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat, diharapkan penyuluhan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang. Tidak hanya dalam menciptakan lingkungan yang bersih, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan kesadaran yang lebih baik, Desa Pasir Putih dapat menjadi contoh desa yang tidak hanya indah secara alami, tetapi juga sehat dan nyaman bagi seluruharganya.

2. METODE

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Pasir Putih, penyuluhan kebersihan lingkungan dapat dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, libatkan tokoh masyarakat, pemuda, dan ibu-ibu PKK sebagai agen perubahan, kemudian adakan diskusi kelompok untuk mengenali masalah kebersihan di desa. Kedua, lakukan edukasi di balai desa dengan menjelaskan dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, disertai video edukasi dan demo cara memilah sampah organik dan anorganik. Ketiga, jadwalkan kerja bakti rutin setiap minggu sebagai praktik langsung menjaga kebersihan, sekaligus mengajarkan cara membuat kompos dari sampah organik. Keempat, adakan lomba kebersihan antar RT untuk memotivasi warga, dengan penghargaan bagi RT terbersih. Terakhir, sediakan fasilitas seperti tempat sampah terpisah di berbagai titik desa dan bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengelolaan sampah. Langkah ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan penyuluhan kebersihan lingkungan di Desa Pasir Putih, beberapa hasil positif mulai terlihat. Pertama, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan meningkat. Ini terlihat dari kehadiran warga pada kerja bakti mingguan yang mencapai 80% dari total kepala keluarga. Warga mulai lebih peduli terhadap sampah di lingkungan mereka, khususnya dalam memilah sampah organik dan anorganik. Kedua, kompetisi kebersihan antar RT berhasil mendorong semangat warga untuk menjaga lingkungan. Beberapa RT yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih termotivasi untuk membersihkan area sekitar. Selain itu, penghargaan kepada RT terbersih menciptakan rasa bangga dan menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan. Ketiga, edukasi melalui penyuluhan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Warga mulai memahami bahwa sampah yang dibiarkan menumpuk dapat menjadi sumber penyakit dan mencemari sumber air. Dampaknya, masyarakat lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu dibahas. Beberapa warga masih sulit mengubah kebiasaan lama, seperti membuang sampah sembarangan. Penyediaan fasilitas, seperti tempat sampah terpisah, juga belum merata di seluruh wilayah desa, sehingga beberapa warga masih bingung harus membuang sampah di mana. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan evaluasi berkala dan penambahan fasilitas kebersihan di area yang belum terjangkau. Selain itu, program edukasi perlu diperkuat dengan materi yang lebih menarik, seperti demonstrasi langsung atau permainan edukasi untuk anak-anak. Secara keseluruhan, penyuluhan kebersihan lingkungan di Desa Pasir Putih telah memberikan dampak positif, meskipun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk menjadikannya kebiasaan jangka panjang.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan kebersihan lingkungan di Desa Pasir Putih berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan. Warga mulai memahami pentingnya memilah sampah dan menjaga lingkungan, yang terlihat dari tingginya antusiasme dalam kerja bakti serta keberhasilan lomba kebersihan antar RT. Edukasi yang dilakukan juga memberikan pemahaman lebih baik tentang dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan. Namun,

tantangan seperti perubahan kebiasaan dan keterbatasan fasilitas kebersihan menunjukkan perlunya evaluasi dan penguatan program. Dengan penyediaan fasilitas yang memadai, penyuluhan yang lebih interaktif, serta dukungan dari semua pihak, perubahan ini dapat terus berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini memberikan fondasi yang baik untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Pasir Putih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainulhaq, N., Nindya Purnawati, F., & Hikmatullah, H. (2024). Pendampingan Edukasi Anti Bullying Kepada Siswa SD Melalui Kegiatan Pengembangan Literasi Dengan Dongeng. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 367–374. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38910>
- Amalia Mulya, A., Rolanda, I., Istikomah, K., & Laksmiwati, M. (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Z di SMK Insan Kamil Tartila Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 398–407. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38966>
- Anugerah Lumbaa, E., Istianingrum, R., Ramadiansya, W., Febrian, I., Nur Alif, M., & Wulandari, W. (2024). Kegiatan Sosialisasi Mengenai Regulasi dan Keselamatan Berkendara di SMPN 019 Penajam Paser Utara serta Pemasangan Convex Mirror. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 361–366. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38880>
- Basri, M., Ulfah, M., Purwaningsih, E., Warneri, W., Kuswanti, H., & Budiman, J. (2024). Pelatihan Penerapan Immersive Learning Dalam Pembelajaran Ekonomi Bagi Guru Ekonomi Kota Pontianak & Kabupaten Kubu Raya. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 384–390. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38923>
- Christopher Bradley Budiono, Rachel Cintantya, Adelynn Regina Gunawan, & Njo Anastasia. (2024). Membangkitkan Minat, Membangun Masa Depan: Pembelajaran Interaktif dengan 'Kebutuhan Keluargaku' untuk Siswa TK Bina Bunga Bangsa Surabaya. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 433–441. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39009>
- Damayanti, R., Sopiyan, M., & Maharani, M. (2024). Sosialisasi Mengenai Cara Pembuatan Pembukuan Dalam Akuntansi Dasar di Panti Asuhan Al Farhan Yayasan Darussalam. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 340–344. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38813>
- Febriani, D. H., Pujiastuti, T. T., & Kurniastuti, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Daun Salam Sebagai Terapi Komplemen Diabetes dan Hipertensi di Dusun Medelan. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 479–484. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39104>
- Hasanah, T., Markus, M., Hartini, I., Eduawar, R., Iskandar, I., & Sholiha, E. (2024). Pengembangan UMKM PPUMI Dengan Inovasi Produk Gula Aren Sebagai Upaya Peningkatan Bagi Masyarakat Desa Talang Pagar Agung Lahat Sumatera Selatan. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 307–314. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.38656>
- Hendrik, M., Kodri, M. A. A., Juniawan, F. P., Yuliana, F., Anggraini, C. W., Almira, A., & Abadi, M. (2024). Workshop Ecoprint Berbasis Sumber Daya Lokal Bagi Kelompok Wanita Desa Simpang Tiga: Upaya Peningkatan Sosiopreneurship. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 491–498. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39165>
- Indriyani, E., Nursahwal, N., Rahman, N. R., M, N., Yaqin, A., & Sujiman, R. A. (2024). Increasing Production Capacity through Halal Product Process Assistance to SMEs in Bajeng District, South Sulawesi. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 464–470. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39073>
- Karima, F. H., Royana, I. F., Kustantinah, I., & Hidayat, N. (2024). Pendampingan Kesehatan Fisik dan Mental dalam Rangka Pencegahan Depresi Remaja Kelurahan Pagerwojo Kabupaten Kendal. *DEDIKASI PKM*, 5(2), 471–478. <https://doi.org/10.32493/dkp.v5i2.39106>